

ABSTRAK

Pemeranan tokoh Ny. Alving dalam lakon *Hantu-hantu* karya Hendrik Ibsen terjemahan Teguh Karya merupakan bentuk penciptaan yang dilakukan oleh pemeran. Perwujudan pemeranan tokoh Ny. Alving dimulai dengan analisis lakon *Hantu-hantu*. Pemeranan tokoh Ny. Alving dalam lakon *Hantu-hantu* karya Hendrik Ibsen terjemahan Teguh Karya, menggunakan metode pemeranan Stanislavsky. Bentuk pemeranan ini pemeran menggunakan pendekatan akting yang digagas oleh Stanislavsky dalam buku yang berjudul *Persiapan Seorang Aktor* yang membantu pemeran menemukan tahapan kerja pemeranan.

Akting akan dihadirkan melalui pengolahan seni peran yang berpedoman pada teori dan metode ‘menjadi’ atau *auto be* yang dicetuskan oleh Konstantin Stanislavsky. Teori ‘menjadi’ menegaskan pentingnya pencapaian *magic if*. Pencapaian *magic if* ditandai dengan keberhasilan pemeran dalam mengadaptasi situasi dan kondisi tokoh dalam naskah sebagai situasi dan kondisi yang dialami pemeran sendiri. Melalui pertunjukan *Hantu-hantu* karya Hendrik Ibsen, pemeran ingin menyampaikan visi kepada penonton bahwa setiap kehidupan pasti akan memiliki kenangan baik ataupun buruk.

Kata kunci: Pemeranan, Tokoh Ny. Alving, Lakon, *Hantu-hantu*, Akting, Stanislavsky

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan Pemeranan.....	7
C. Tujuan Penciptaan Pemeranan.....	7
D. Tinjauan Sumber Pemeranan.....	8
E. Landasan Penciptaan Pemeranan.....	19
F. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II ANALISIS PENOKOHAN

A. Biografi Pengarang.....	12
B. Biografi Penerjemah.....	13
C. Sinopsis Karya.....	15
D. Analisis Perwatakan.....	15
1. Analisis Berdasarkan Jenis-Jenis Kedudukannya.....	16
2. Analisis Berdasarkan Tipe Perwatakan.....	18
3. Analisis Berdasarkan Tipe Karakter.....	21
E. Klasifikasi Tokoh.....	23
1. Hubungan Antar Tokoh.....	23
2. Hubungan Tokoh dengan Tema.....	28
3. Hubungan Tokoh dengan Alur/Plot.....	29
4. Hubungan Tokoh dengan Latar/ <i>Setting</i>	35

BAB III PERANCANGAN PEMERANAN

A. Konsep Pemeranan.....	38
B. Metode Pemeranan.....	40
C. Proses Latihan.....	46
D. Rancangan Artistik.....	57

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1. Lampiran Dokumentasi Pertunjukan**
- 2. Lampiran Baliho Pertunjukan**
- 3. Lampiran Naskah**